

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN
TINGKAT PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017).**

Oleh:
Nuari Saputra
13061092

ABSTRAK

Perusahaan di Indonesia terutama yang telah go public atau terdaftar di pasar modal wajib untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan maupun laporan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan risiko.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 9 sampel selama tahun 2014-2017. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yang terdiri dari *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2014-2017. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan tingkat profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan risiko. Pengujian parsial menunjukkan tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan risiko.

Simpulan dari penelitian ini yakni ukuran perusahaan dan *leverage* terbukti mampu meningkatkan pengungkapan risiko. Saran bagi perusahaan, supaya lebih meningkatkan pengungkapan risiko, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan lain seperti perusahaan asuransi yang memiliki potensi risiko yang lebih tinggi. Pemerintah belum menetapkan regulasi yang jelas mengenai praktik pengungkapan risiko pada perusahaan asuransi.